

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENILAI CONTROL RISK PADA SIKLUS PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT BAHTERA LAJU NUSANTARA)** *skr 10/7-2019*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Andrew Steffhanus**  
2015130177

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
2019

**THE EVALUATION OF INTERNAL CONTROL TO ASSESS  
CONTROL RISK ON PRODUCTION CYCLE (CASE STUDY  
AT PT BAHTERA LAJU NUSANTARA)**

EF 6/7-2019



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

By  
**Andrew Steffhanus**  
2015130177

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENILAI  
*CONTROL RISK* PADA SIKLUS PRODUKSI (STUDI KASUS  
PADA PT BAHTERA LAJU NUSANTARA)**

Oleh:

Andrew Stefhanus

2015130177

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Andrew Stefhanus  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 April 1997  
NPM : 2015130177  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## **EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENILAI CONTROL RISK PADA SIKLUS PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT BAHTERA LAJU NUSANTARA)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur  
Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Andrew Stefhanus)

## ABSTRAK

Laporan keuangan menyediakan informasi yang berguna baik untuk pihak internal dan pihak eksternal. Setiap perusahaan tentu ingin mempunyai suatu laporan yang menjelaskan keadaan yang sesungguhnya di lapangan, agar kinerjanya tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk bersaing dengan kompetitor. Maka dari itu, laporan keuangan sudah seharusnya untuk diaudit. Namun, dalam melakukan audit laporan keuangan tidak akan lepas dari risiko audit, salah satunya adalah *control risk*. Auditor mempunyai tanggung jawab untuk menekan risiko di tingkat yang rendah.

Pelaporan keuangan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan tidak lepas dari implementasi pengendalian internal. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, maka diperkirakan dapat mencapai tujuan perusahaan dan mengurangi risiko adanya salah saji yang material pada laporan keuangan. Auditor biasanya menilai tingkat risiko pengendalian internal atau *control risk* pada tahap perencanaan audit. Untuk menilai tingkat *control risk*, auditor akan melakukan evaluasi menggunakan standar COSO dan *control risk matrix* untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pengendalian internal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, dengan PT Bahtera Laju Nusantara sebagai objek Penelitiannya. Data yang digunakan adalah data primer dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan pengisian kuisioner, kemudian data sekunder dikumpulkan dengan cara studi pustaka. Pengolahan data dilakukan dengan cara analisis kualitatif untuk menilai apakah pengendalian internal sudah diimplementasikan dan dijalankan dengan efektif dan benar.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan *control risk* perusahaan di siklus produksi berada pada tingkat yang sedang atau *moderate*. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya 4 dari 5 komponen COSO dan 2 dari 6 tujuan audit berada di tingkat *moderate*. Hasil dari penilaian *control risk* ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan prosedur audit selanjutnya.

Kata kunci: pengendalian internal, *control risk*, siklus produksi.

## ABSTRACT

*The financial statement provides information through it can be useful for the internal parties and external parties in decision making. Without question each company wants a report that explains the field, so that its performance can be accounted for and can be used as evaluation material to compete with competitors. Thus, the need for audited financial statements is a must. Nevertheless, In conducting audits, financial statements will always be confronted with audit risk. One of which is control risk. It is the auditor's responsibility to reduce the risk to as low as possible.*

*Correct and accountable financial reporting cannot be separated from the implementation of internal controls. With the existence of effective internal, it is expected to achieve company goals and reduce the possibility of material misstatement in the financial statements. Auditors usually assess internal control risks or control risks during planning audits. To assess control risk, auditors usually will evaluate the internal control by using COSO as their standar and control risk matrix to identify the strength and weakness of the internal control, effectively.*

*This research uses descriptive study method in nature, with PT Bahtera Laju Nusantara as the object. The data used are primary data collected by interviews, observation, and filling out questionnaires, then secondary data collected by literature study. Data processing is done by means of qualitative analysis to assess whether the internal controller has been implemented effectively and correctly.*

*The results of this study can conclude that the control risk in the production cycle is in accordance with moderate levels. It can be proved with the fulfillment of 4 out from 5 COSO's components, also 2 out from 6 audit objective is on the moderate levels. The result of this control risk assessment can be used as material for consideration to determine the next audit procedure.*

*Keywords: internal control, control risk, production cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena dengan penyertaan dan anugrah-Nya, skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal untuk Menilai *Control risk* pada Siklus Produksi: Studi Kasus pada PT Bahtera Laju Nusantara” ini dapat selesai dengan tepat waktu dan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan masa belajarnya di Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan tahun 2015-2019. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan bantuan, dukungan, kebersamaan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini kepada orang-orang berikut ini:

1. Seluruh keluarga penulis, terutama Papa, Mama, dan kakak David yang sudah memberikan kasih sayang dan bantuan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si, Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan tenaga dan kesabaran kepada penulis sampai proses penyusunan skripsi ini dapat selesai.
3. Kepada semua dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat membantu proses penyusunan skripsi ini, terutama Ibu Holly, Ibu Leni, dan Bapak Arthur.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis.
5. Teman-teman yang kerap kali bersama-sama atau menemani dalam pembuatan skripsi, Chrysano, Vincent, Yosua, Lala, dan Joshua.
6. Teman-teman yang seringkali bersama penulis dan memberikan obrolan atau percakapan yang tidak pernah membosankan, Khrisna, Jonathan, Martin, Frederik, Ferdy, Nigel, Hans, dan Dendy.
7. Kepada Ibu Linawati selaku General Manager, Ibu Ani, Ibu Ai, Bapak Jerry, Ibu Christine, dan Ibu Nelly yang sudah membantu penulis dalam kunjungannya ke PT BLN.
8. Kurnia Dwi, Johan Yosuardi, dan Jeanne yang sudah memberikan tips dan saran terkait pengerjaan skripsi ini sampai selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca agar Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Mei 2019

Andrew Stefhanus

2015130177



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Berpikir .....	5
1.6. Skema Kerangka Berpikir .....	6
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Definisi Audit.....	8
2.1.2. Tipe-tipe Audit .....	10
2.1.3. Tujuan Audit .....	10
2.2. Tanggung Jawab Manajemen dan Tanggung Jawab Auditor.....	11
2.3. Asersi Manajemen.....	12
2.4. Tahapan Audit .....	13
2.5. Penilaian Risiko Salah Saji.....	15
2.6. <i>Control risk</i> .....	16
2.7. Pengendalian Internal .....	17
2.7.1. Komponen Pengendalian Internal .....	18

2.8.	Audit Evidence .....	21
2.9.	Siklus Produksi.....	22
2.9.1.	Aktivitas Pada Siklus Produksi .....	22
2.9.2.	Pengendalian Internal pada Siklus Produksi .....	24
BAB 3 Metodologi Penelitian .....		25
3.1.	Metode Penelitian.....	25
3.2.	Variable Penelitian .....	25
3.3.	Operasionalisasi Variable .....	25
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5.	Teknik Pengolahan Data.....	35
3.6.	Kerangka Penelitian.....	36
3.7.	Objek Penelitian .....	37
3.7.1.	Sejarah Perusahaan.....	37
3.7.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	37
3.7.3.	Struktur Organisasi.....	38
3.7.4.	<i>Job Description</i> .....	40
BAB 4 Hasil dan Pembahasan .....		44
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan .....	44
4.2.	Prosedur Siklus Produksi dari PT BLN.....	44
4.2.1.	Perancangan Produk.....	44
4.2.2.	Perencanaan dan Penjadwalan .....	45
4.2.3.	Kegiatan Produksi .....	45
4.2.4.	Akutansi Biaya .....	50
4.3.	Penilaian Pengendalian Internal PT BLN Secara Umum Menggunakan COSO Integrated Framework .....	50
4.3.1.	Control Environment (Lingkungan Pengendalian) .....	51

4.3.2.	Risk Assessment (Penilaian Risiko).....	55
4.3.3.	Control Activities .....	56
4.3.4.	Informasi dan Komunikasi .....	61
4.3.5.	Pemantauan (Monitoring) .....	62
4.4.	Rekapitulasi Penilaian Pengendalian Internal di Tingkat Entitas.....	63
4.5.	Evaluasi Pengendalian Internal Siklus Produksi Berdasarkan <i>Transaction-Related Audit Objectives</i> pada PT BLN.....	64
4.6.	<i>Control risk Matrix</i> .....	70
4.7.	Identifikasi Risiko yang Terjadi dari Kelemahan Pengendalian Internal.....	75
4.8.	Penilaian <i>Control risk</i> .....	76
BAB 5 Kesimpulan dan Saran .....		79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variable .....	26
Tabel 4.1. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal-Nilai Etis dan Integritas .....	51
Tabel 4.2. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal Partisipasi <i>Board of Director</i> dan Komite Audit.....	52
Tabel 4.3. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal Struktur Organisasi .....	53
Tabel 4.4. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal Komitmen pada Kompetensi .....	54
Tabel 4.5. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal Akuntabilitas .....	55
Tabel 4.6. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal <i>Risk Assessment</i> .....	56
Tabel 4.7. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal <i>Segregation of Duties</i> .....	57
Tabel 4.8. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	58
Tabel 4.9. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal <i>Adequate Document and Records</i>	58
Tabel 4.10. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal <i>Physical Control Over Assets and Records</i> .....	59
Tabel 4.11. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal <i>Independent Checks on Performance</i> .....	60
Tabel 4.12. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal Informasi dan Komunikasi.....	61
Tabel 4.13. Hasil Kuisisioner Pengendalian Internal Pemantauan.....	62
Tabel 4.14. Rekapitulasi Pengendalian Internal Berdasarkan <i>COSO Integrated Framework</i> .....	63
Tabel 4.15. <i>Internal Control Questionnaire – Occurrence</i> .....	64
Tabel 4.16. <i>Internal Control Questionnaire – Completeness</i> .....	66
Tabel 4.17. <i>Internal Control Questionnaire – Accuracy</i> .....	67
Tabel 4.18. <i>Internal Control Questionnaire – Timing</i> .....	68
Tabel 4.19. <i>Internal Control Questionnaire – Classification</i> .....	69
Tabel 4.20. <i>Internal Control Questionnaire – Posting and Summarization</i> .....	69
Tabel 4.21. <i>Control risk matrix</i> .....	71
Tabel 4.22. <i>Nine-Box Matrix</i> .....	75
Tabel 4.23. Identifikasi Risiko dari Kelemahan Pengendalian Internal.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Berpikir .....	7
Gambar 2.1. <i>Five Components of Internal Control</i> .....	18
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT BLN .....	39

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumen Marker

Lampiran 2 Form Permintaan Bahan Baku

Lampiran 3 Surat Pengeluaran Barang

Lampiran 4 Surat Jalan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Dengan kata lain, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pihak yang menggunakan informasi dari laporan keuangan diantaranya meliputi investor, pemerintah, dan kreditur. Laporan keuangan akan semakin baik apabila sudah diaudit dan diberi opini yang sesuai dengan kenyataan, agar dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan bagi para pengguna laporan keuangan.

Akan tetapi, dalam proses menjalankan audit sampai diberikan sebuah opini terhadap laporan keuangan, auditor akan menerima berbagai macam tingkat risiko atau ketidakpastian, yang biasanya disebut juga sebagai *audit risk* (Arens, 2017, p. 140). Dengan kata lain, meskipun opini *unqualified* sudah diberikan, risiko terdapat laporan salah saji yang material akan tetap ada. Untuk menekan tingkat risiko di tingkat rendah, auditor perlu memahami sifat dan operasi bisnis klien, kemudian melakukan penilaian risiko di tahap perencanaan, dilanjutkan dengan menentukan seberapa banyak bukti audit (*audit evidence*) yang dibutuhkan. Apabila tingkat risiko di sebuah perusahaan diklasifikasikan sebagai tinggi, maka auditor perlu mengumpulkan bukti audit yang lebih banyak, dan sebaliknya. Salah satu dari komponen risiko tersebut adalah *control risk*, yaitu risiko sesudah mempertimbangkan pengendalian internal perusahaan.

Dikutip dari Arens, et al (2017, p. 260), kasus bangkrutnya perusahaan Enron Corporation, sebuah perusahaan energy di Houston, Texas pada akhir tahun

2001 yang diduga adanya sebuah kesalahan perhitungan pendapatan dan hubungan tersembunyi dengan pihak lain. Struktur bisnis yang kompleks dan tidak jelas berserta dengan laporan keuangannya membuat auditor Enron tidak menyadari akan adanya risiko yang tinggi, dan membuat sebuah keputusan professional yang salah terkait proses audit terhadap Enron.

Di Indonesia, kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) pada Kamis, 9 Februari 2017, waktu Washington. Kasus itu merupakan insiden terbaru yang menimpa kantor akuntan publik, sehingga menimbulkan keprihatinan apakah kantor akuntan publik bisa menjalankan praktek usahanya di negara berkembang sesuai kode etik (Tempo, 2017).

“Anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai,” demikian disampaikan pernyataan tertulis PCAOB, seperti dilansir Kantor Berita Reuters, dikutip Sabtu, 11 Februari 2017. Temuan itu berawal ketika kantor akuntan mitra EY di AS melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan di Indonesia. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat, yakni dalam hal persewaan lebih dari 4 ribu unit tower selular. “Namun afiliasi EY di Indonesia itu merilis laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian,” demikian disampaikan PCAOB.

Dikutip dari Kompas dan ekonomi.bisnis.com, industri tekstil dan produk tekstil tengah terpuruk dikarenakan mahalnya biaya tenaga kerja dan timbulnya beban biaya pengelolaan limbah, sehingga kesulitan untuk bersaing dengan produk-produk impor yang masuk ke Indonesia. Padahal, industri tekstil dan produk tekstil merupakan salah satu industri yang diandalkan oleh pemerintah untuk meningkatkan devisa negara selain dengan industri kelapa sawit.



PT Bahtera Laju Nusantara (BLN) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang garmen. PT BLN mengubah bahan baku mentah hasil dari olahan tekstil menjadi barang jadi. Oleh karena itu, siklus produksi merupakan siklus yang penting bagi perusahaan manufaktur. Pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dan diharapkan dapat mengatasi ancaman-ancaman dari luar. Di tengah merosotnya produksi bahan tekstil dan produk tekstil di Indonesia terutama di daerah Jawa Barat, PT Bahtera Laju Nusantara dituntut untuk meningkatkan daya saingnya dan membuktikan kebenaran laporan keuangannya. Menurut Erwin Krisdianto Lim (2013), perusahaan harus mampu meningkatkan kemampuan bersaing dengan terus-menerus memperbaiki kegiatan operasional agar tetap dapat bertahan. Salah satu perbaikan yang dapat dilakukan adalah pada pengendalian internal perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itu, penilaian *control risk* selain menjadi sebuah panduan auditor untuk menentukan *audit evidence*, juga dapat menjadi sebuah evaluasi perusahaan terkait keefektivan pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengukur *control risk* dan melakukan analisis terhadap pengendalian internal pada siklus produksi perusahaan, apalagi mengingat PT BLN masih terbilang baru.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan mengenai evaluasi pengendalian internal perusahaan untuk mengukur *control risk* pada siklus produksi pada PT. Bahtera Laju Nusantara.

Rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada PT. Bahtera Laju Nusantara?
2. Bagaimana hasil penilaian *control risk* pada siklus produksi di PT. Bahtera Laju Nusantara?

3. Apa pengaruh hasil dari penilaian *control risk* pada PT. Bahtera Laju Nusantara?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah tersebut, beberapa kegunaan atau tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan hasil dari penilaian *control risk* di siklus produksi pada PT. Bahtera Laju Nusantara.
2. Mengetahui penerapan pengendalian internal serta kelemahan dan kekuatan pengendalian internal perusahaan pada secara umum dan siklus produksi.
3. Mengetahui manfaat dari penilaian *control risk* untuk perusahaan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk setidaknya beberapa pihak di bawah ini, di antaranya:

1. Untuk Penulis  
Penelitian ini dapat membantu penulis untuk mengenal lebih baik terhadap pengertian audit dan tahap-tahap dalam melakukan audit. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan terkait industry garmen dengan pengendalian internal yang ada terutama pada siklus produksi.
2. Untuk perusahaan  
Perusahaan dapat mengetahui arti dan manfaat melakukan penilaian *control risk*. Perusahaan juga dapat meningkatkan daya saingnya dengan memperbaiki atau mempertahankan pengendalian internal. Perusahaan juga diharapkan dapat memahami risiko-risiko bisnis yang ditekuninya dan bagaimana pengaruhnya bila akan diaudit oleh auditor eksternal.
3. Untuk pembaca  
Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi kepada para pembaca dan sebagai bahan referensi untuk orang lain yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terbatas dalam untuk keperluan akademik saja.

## 1.5. Kerangka Berpikir

Menurut PSAK No 1. Tahun 2015, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Untuk memastikan informasi laporan keuangan yang telah dibuat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka laporan keuangan tersebut perlu diaudit oleh pihak yang berkompeten dan independen. Proses audit menurut Arens, et al (2017, p. 190) secara beraturan adalah sebagai berikut:

1. Phase I : *Plan and design an audit approach*
2. Phase II : *Perform test of controls and substantive test of transactions*
3. Phase III : *Perform substantive analytical procedures and test of details of balances*
4. Phase IV : *Complete the audit and issue an audit report*

Tahap pertama merupakan tahap yang penting, karena pada tahap inilah auditor akan memutuskan apakah akan melakukan atau melanjutkan audit terhadap klien, dan menilai risiko dari salah saji yang material. Standar audit mengharuskan auditor untuk memperoleh pengetahuan akan lingkungan dan bisnis perusahaan, termasuk pada pengendalian internal, dan menilai risiko dari salah saji yang material dari laporan keuangan atau *risk of material misstatements* (Arens, et al, 2017, p. 191). Di tahap ini juga, auditor melakukan perhitungan *planned detection risk*, yaitu risiko dimana bukti audit (*audit evidence*) gagal untuk mendeteksi adanya salah saji pada laporan keuangan. Rumus dari *planned detection risk* sebagaimana yang telah disebutkan oleh Arens, et al (2017, p. 309) adalah sebagai berikut:

$$PDR = \frac{AAR}{IR \times CR}$$

dimana AAR adalah *acceptable audit risk*, IR adalah *inherent risk*, dan CR adalah *control risk*.

*Acceptable audit risk* adalah pengukuran sejauh mana auditor akan menerima bahwa laporan keuangan mungkin akan mengalami salah saji yang material bahkan sampai ketika proses audit telah dijalankan dan diberikan suatu opini

(Arens, 2017, p. 262). Ketika auditor ingin untuk memutuskan tingkat penerimaan yang rendah, maka mereka ingin lebih yakin bahwa laporan keuangan tidak salah saji. Dengan kata lain, semakin kecil risiko, maka semakin tinggi keyakinan auditor akan laporan keuangan yang bebas salah saji.

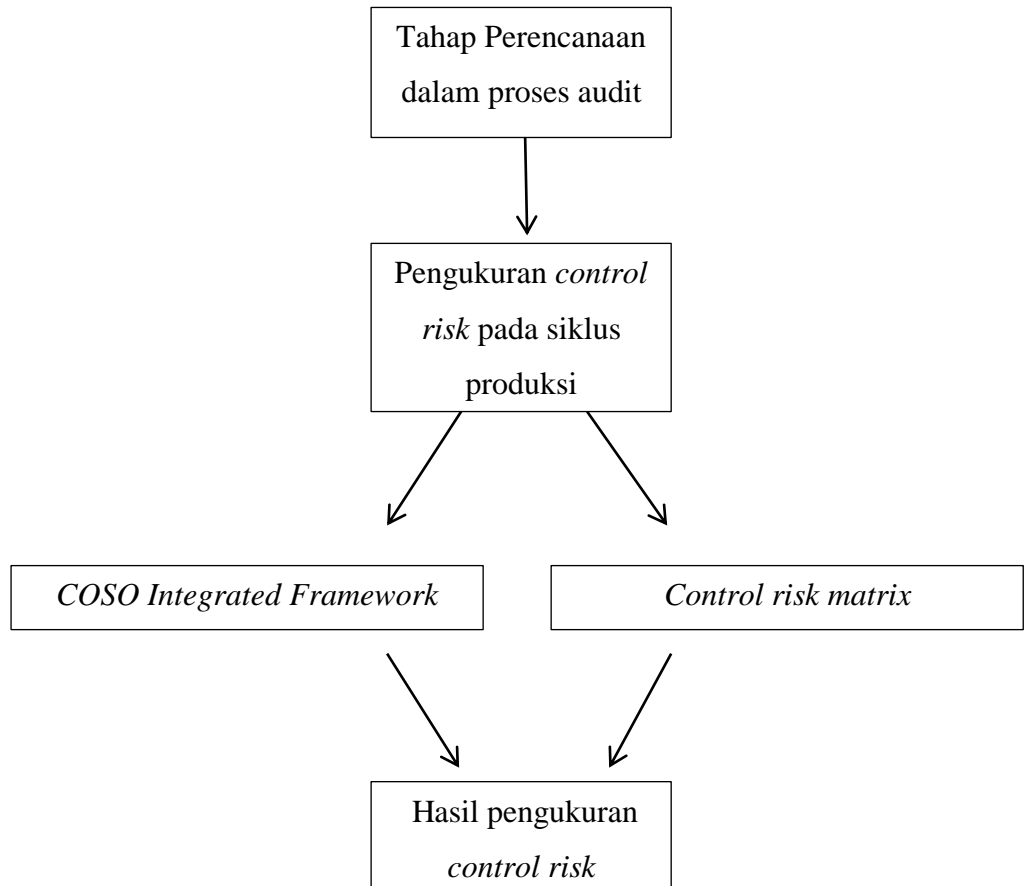
Risiko dari salah saji di tingkat asersi terdiri dari 2 komponen, yaitu *inherent risk* dan *control risk*. *Inherent risk* menurut Arens, et al (2017, p. 309) adalah suatu alat pengukuran untuk mengukur risiko salah saji yang material sebelum mempertimbangkan pengendalian internal.

Penelitian ini lebih menfokuskan terhadap *control risk*. *Control risk* menurut Arens, et al (2017, p. 311) adalah risiko salah saji yang material yang dapat terjadi meskipun telah diterapkan pengendalian internal. Semakin efektif pengendalian internal, maka semakin kecil *control risk*. Oleh karena itu, kuat atau lemahnya suatu pengendalian internal akan ditentukan oleh *control risk* yang biasanya dijabarkan dalam tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Pengukuran *control risk* akan dilakukan dengan menganalisis pengendalian internal perusahaan dengan mengikuti standar yang diterapkan dalam *COSO Integrated Framework* dan *control risk matrix* untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pengendalian internal pada satu siklus perusahaan. Setelah itu, penulis akan secara subkjetif memutuskan tingkat *control risk* perusahaan.

#### **1.6. Skema Kerangka Berpikir**

Penilaian *control risk* merupakan bagian dari perencanaan audit. Dalam penelitian ini, peneliti mengevaluasi pengendalian internal di tingkat entitas menggunakan standar *COSO Integrated Framework* dan *control risk matrix* di siklus produksi. Setelah itu, peneliti secara subjektif akan menyatakan tingkat *control risk* perusahaan secara kualitatif (*high, moderate, dan low*). Kerangka berpikir akan dijelaskan lebih singkat di gambar 1.1 dibawah ini:

**Gambar 1.1.**  
**Skema Kerangka Berpikir**



**Sumber: Olahan penulis**